

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Best (1982) dalam Hamid Darmadi (2011:145) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini, digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan sebaran dan kebutuhan guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sehingga pada akhirnya nanti hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam oleh pihak berkaitan untuk mengambil keputusan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis perwilayah. Artinya, dalam melakukan deskripsi sebaran dan kebutuhan guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir dianalisis per wilayah yang telah di bagi penulis dalam 5 wilayah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan analisis.

## **B. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1991:41). Populasi dalam penelitian adalah guru mata pelajaran geografi pada SMA N di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 31 guru dari 24 sekolah. Penelitian merupakan penelitian populasi sehingga tidak ada sampel.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:19) bahwa variabel adalah subjek atau objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebaran dan kebutuhan guru mata pelajaran geografi di SMAN di Kabupaten Ogan Komering serta kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Sebaran guru geografi**

Sebaran guru yang dimaksud dalam penelitian adalah sebaran guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Di mana dalam sebaran tersebut ada kemungkinan sebarannya merata, tidak merata, dan mengelompok. Dengan indikator sebagai berikut :

- Merata jika persebaran guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ilir tercukupi disetiap SMA N dalam suatu kecamatan.

- Tidak merata jika persebaran guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak tersebar disetiap SMAN dalam suatu kecamatan.
- Mengelompok jika guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir hanya mengelompok pada suatu kecamatan/kota.

Dalam penelitian ini, sebaran guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir akan ditampilkan dalam bentuk sebuah peta. Dengan menggunakan peta, akan lebih mudah melihat gambaran sebaran maupun kebutuhan guru yang diperlukan di lapangan secara keruangan, sehingga kebijaksanaan dalam menentukan kebutuhan guru dan sebarannya lebih terarah dan tepat sasaran.

#### **b. Kebutuhan guru**

Yang dimaksud kebutuhan guru dalam penelitian ini adalah jumlah kebutuhan guru pada setiap SMAN di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Untuk menghitung kebutuhan guru pada setiap sekolah, maka harus diketahui komponen-komponen yang dibutuhkan, yaitu jumlah kelas, jumlah jam bidang studi per minggu, dan jumlah maksimum wajib mengajar guru per minggu (sumber: Biro Perencanaan Depdikbud, 1987. *Perencanaan Akan Kebutuhan Guru*. Sekjen Depdikbud. Jakarta). Setelah diketahui komponen-tersebut dilakukan perhitungan dengan cara jumlah kelas dikali jumlah bidang studi perminggu kemudian dibagi dengan jumlah maksimum wajib mengajar guru per minggu.

Jumlah maksimum wajib mengajar guru per minggu yaitu 40 jam dalam satu minggu. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 39 tahun 2009 bahwa beban kerja guru paling sedikit ditetapkan 24 jam dan

paling banyak 40 jam tatap muka dalam 1 minggu pada satu atau lebih satuan pendidikan yang memiliki izin pendirian pendidikan dari pemerintah atau pemerintah daerah.

Dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui jumlah kebutuhan guru, disesuaikan dengan indikator berikut:

**Tabel 2. Rentang Jumlah Kebutuhan Guru (JKG) Berdasarkan Angka Kebutuhan Guru (KG).**

Angka kebutuhan guru (KG)	Jumlah Kebutuhan Guru (JKG)
0,04-1,59	1
1,60-2,89	2
2,90-3,89	3
3,90-4,89	4
4,90-5,89	5
5,90-6,89	6
6,90-7,89	7
7,90-8,89	8
8,90-9,89	9
9,90-10,89	10

(Sumber: PTK SMA-Direktorat PPTK Pendidikan Menengah Tahun 2012 )

### c. Latar belakang pendidikan

Maksud dari latar belakang dalam penelitian ini adalah ijazah pendidikan akademik terakhir yang dimiliki oleh seorang guru bidang studi geografi di setiap SMAN di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun kemungkinan-kemungkinan latar belakang yang dimiliki oleh guru geografi SMAN di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan bidang studi yang diajarkan, dengan indikator sebagai berikut:

1. Seorang guru dikatakan sesuai jika guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya yaitu geografi, jika guru tersebut merupakan seorang lulusan :
  - a. S1 Pendidikan Geografi

- b. D2 atau D3 Pendidikan Geografi dan selanjutnya melakukan penyesuaian S1 Pendidikan Geografi
  - c. S1 Fakultas Geografi yang mengambil Akta-IV (akta mengajar)
2. Seorang guru geografi dikatakan memiliki latar belakang kurang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan jika latar belakang pendidikan guru tersebut adalah:
- a. Guru tersebut merupakan lulusan D2 dan D3 Geografi namun tidak melanjutkan ke jenjang S1 Pendidikan Geografi
  - b. Guru tersebut merupakan lulusan D2 dan D3 Geografi namun tidak melanjutkan ke jenjang S1 non Pendidikan Geografi
3. Guru tersebut dikatakan memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang yang diajarkannya yaitu geografi, jika latar belakang pendidikan guru tersebut:
- a. Guru tersebut bukan lulusan S1 Geografi dan bukan sarjana pendidikan geografi. Dalam hal ini terdapat beberapa kemungkinan. Kemungkinan pertama, guru tersebut merupakan lulusan sarjana pendidikan tetapi bukan sarjana pendidikan program studi pendidikan geografi. Kemungkinan kedua, guru tersebut lulusan S1 tetapi bukan sarjana pendidikan (non-FKIP).
  - b. Guru geografi lulusan D2 atau D3 FKIP bukan program studi pendidikan geografi.
  - c. Geografi lulusan D1, D2, atau D3 yang non-FKIP
  - d. Guru geografi lulusan SMA/ sederajat.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden demikian yang dikemukakan oleh Joko Subagyo (62:2006). Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui percakapan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru geografi SMAN di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan yang diajukan peneliti lebih terarah dan tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan dengan menciptakan suasana percakapan yang sopan, terarah dan tepat sasaran sehingga wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta menghasilkan data yang akurat dan tepat.

Kegunaan teknik wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai jumlah guru geografi, jumlah kelas bidang studi geografi, jumlah lokal, jumlah jam bidang geografi per minggu, dan jumlah maksimum wajib mengajar per minggu.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (206:2002) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lagger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokemuntasi digunakan untuk mengetahui data-data berkaitan dengan pemetaan sebaran dan kebutuhan guru geografi SMA N di

Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data dokumentasi berupa data sekunder antara lain berupa data jumlah sekolah dan alamat sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang terdapat di Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, peta administratif serta peta jaringan jalan Kabupaten Ogan Komering Ilir dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data primer berupa data guru mata pelajaran geografi yang diperoleh secara langsung ketika turun ke lapangan.

#### E. Teknik Analisis Data

1. Untuk menganalisis kebutuhan guru mata pelajaran geografi menggunakan rumus berikut:

$$KG = \frac{JK \times JBP}{JMG}$$

Keterangan :

KG = kebutuhan gur

JK = jumlah kelas

JBP = jumlah jam mengajar per minggu

JMG = jumlah maksimal wajib mengajar guru per minggu

2. Kemudian, untuk relevansi latar belakang pendidikan geografi dilihat dari ijazah terakhir pendidikan akademik kemudian dilakukan presentase. Dengan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = Jumlah jawaban responden yang diperoleh

N = jumlah responden.

(Moh. Nazir, 2009:103)